

**PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI PADA KEHAMILAN
TERHADAP PEMELIHARAAN TEKanan DARAH PADA IBU HAMIL
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ATU LINTANG KECAMATAN
ATU LINTANG KABUPATEN ACEH TENGAH**

Skripsi

**Diajukan Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Menyelesaikan
Pendidikan Program D-IV Kebidanan U'Budiyah
Banda Aceh**



**Julikah
NIM. 131010210164**

**UNIVERSITAS U'BUDIYAH INDONESIA
PROGRAM D-IV KEBIDANAN
BANDA ACEH
TAHUN 2014**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI PADA KEHAMILAN
TERHADAP PEMELIHARAAN TEKANAN DARAH PADA IBU HAMIL DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS ATU LINTANG KECAMATAN
ATU LINTANG KABUPATEN ACEH TENGAH
TAHUN 2014**

Dipersiapkan dan Disusun Oleh

**JULIKAH
131010210164**

PENGUJI I

PENGUJI II

(FITHRIANY, S.SiT, M.Kes)

(CUT YUNIWATI, SKM, M.Kes)

KETUA PRODI D-IV KEBIDANAN

PEMBIMBING

(RAUDHATUN NUZUL, ZA, SST)

(Hj. BARIRAH MADENI, S.SiT, M.Kes)

**MENGETAHUI
DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

(NURAFNI, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

LEMBARAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian dalam penulisan Skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam Skripsi ini.

Takengon, Agustus 2014

Peneliti

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmah dan hidayahNYA serta, Shalawat dan Salam kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan tentang Hipertensi pada Kehamilan terhadap Pemeliharaan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil di Puskesmas Atu Lintang Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2014”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Universitas U’Budiyah Indonesia Banda Aceh.

Dalam penulisan Skripsi ini, peneliti banyak menerima bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dedi Zefrizal, ST selaku Ketua Yayasan Pendidikan Universitas U’budiyah Indonesia.
2. Ibu Marniati, M.Kes selaku Rektor Universitas U’budiyah Banda Aceh.
3. Ibu Nurafni, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku Dekan Universitas U’budiyah Indonesia Banda Aceh
4. Ibu Raudhatun Nuzul, ZA, SST selaku ketua prodi D-IV Kebidanan Universitas U’budiyah Banda Aceh.
5. Ibu Hj. Barirah Madeni, S.SiT, M.Kes selaku dosen pembimbing sekaligus penguji III.

6. Ibu Fithriany, S.SiT, M.Kes selaku penguji I yang telah memberikan saran dan kritikan yang bersifat membangun.
7. Ibu Cut Yuniwati, SKM, M.Kes selaku penguji II yang telah memberikan saran dan kritikan yang bersifat membangun.
8. Seluruh dosen dan staf prodi D-IV Kebidanan Universitas U'budiyah Banda Aceh.
9. Penghargaan sebesar-besarnya kepada ayahanda, ibunda tercinta dan suami tercinta yang selalu mendo'akan serta memberikan dukungan moril maupun materi dalam penyusunan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman prodi D-IV Kebidanan Universitas U'budiyah Banda Aceh yang selalu memberikan dorongan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan kepada peneliti hingga selesainya Skripsi.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran pembaca yang sifatnya membangun.

Takengon, Agustus 2014

Peneliti

**PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI PADA KEHAMILAN
TERHADAP PEMELIHARAAN TEKANAN DARAH PADA IBU
HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ATU
LINTANG KECAMATAN ATU LINTANG
KABUPATEN ACEH TENGAH
TAHUN 2014**

Julikah¹, Barirah Madeni²

ABSTRAK

Latar Belakang : Ibu hamil di negara-negara Afrika dan Asia Selatan menghadapi resiko untuk mengalami kematian saat hamil dan melahirkan sekitar 200 kali lebih besar dibandingkan resiko yang dihadapi ibu di negara maju, di Indonesia angka kejadian pre eklamsi di Indonesia 3,4% - 8,5% di Aceh angka kejadian hipertensi dalam kehamilan (25%), Aceh Tengah angka kejadian hipertensi dalam kehamilan (15%) dan di Puskesmas atu Lintang hipertensi dalam kehamilan sebanyak 21 orang.

Tujuan Penelitian : untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang hipertensi pada kehamilan terhadap pemeliharaan tekanan darah pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Atu Lintang Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2014. **Metode Penelitian :** **Desain penelitian** bersifat *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, populasi pada penelitian ini semua ibu hamil yang berjumlah 152 jiwa, pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposiv sampling* dengan jumlah sampel 41 ibu. Pengumpulan data dengan membagikan kuesioner dilakukan pada tanggal 11-16 Agustus 2014 dan penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Atu Lintang Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah. **Hasil Penelitian :** Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pengetahuan terhadap pemeliharaan tekanan darah, p value < nilai α ($0,000 < 0,05$). **Kesimpulan dan Saran :** ada pengaruh pengetahuan terhadap pemeliharaan tekanan darah. Diharapkan kepada ibu hamil untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang hipertensi pada kehamilan melalui banyak membaca, mencari tau dari media elektronik atau TV dan memeriksakan kehamilan pada petugas kesehatan guna untuk mencegah tekanan darah tinggi.

Kata Kunci	: Pengetahuan, Hipertensi Pada Kehamilan, Pemeliharaan Tekanan Darah
Daftar Pustaka	: 14 Buku + 9 situs internet (2006-2013)
Jumlah Halaman	: xiii, 34 Halaman, 4 Tabel, 11 Lampiran

¹ Nama Mahasiswi-IV Kebidanan Universitas U'budiyah Indonesia Banda Aceh

² Nama Dosen Pembimbing -IV Kebidanan Universitas U'budiyah Indonesia Banda Aceh

**EFFECT OF KNOWLEDGE OF HYPERTENSION IN PREGNANCY BLOOD
PRESSURE MAINTENANCE OF WOMEN PREGNANT
IN THE WORK AREA HEALTH ATU ATU
DISTRICT LATITUDE LATITUDE
DISTRICT CENTRAL ACEH
2014**

Julikah³, Barirah Madeni⁴

ABSTRACT

Background: Pregnant women in the countries of Africa and South Asia at risk of dying during pregnancy and childbirth around 200 times greater than the risk faced by mothers in developed countries, in Indonesia the incidence of pre eclampsia in Indonesia 3.4% - 8 , 5% in Aceh, the incidence of hypertension in pregnancy (25%), Central Aceh incidence of hypertension in pregnancy (15%) and at the health center latitude atu hypertension in pregnancy as many as 21 people. **Objective:** to determine the effect of knowledge about hypertension in pregnancy on the maintenance of blood pressure in pregnant women in Puskesmas Atu Lintang Atu Lintang Sub District of Central Aceh Year 2014 Research **Methods:** The study design is cross sectional analytic approach, using a sampling technique purposip sampling with a sample of 41 mothers. The collection of data by distributing questionnaires conducted on 11 to 16 August 2014 **Results:** The results showed no effect of knowledge on the maintenance of blood pressure, $p \text{ value} < \alpha \text{ value } (0.000 < 0.05)$. **Conclusions and Recommendations:** no knowledge of the effect of blood pressure maintenance. Expected to pregnant women to further enhance knowledge of hypertension in pregnancy through a lot of reading, finding out from the electronic media or TV and antenatal health care workers in order to prevent high blood pressure.

Keywords : Knowledge, Pregnancy Hypertension, Blood Pressure Maintenance
Bibliography :14 Books + 9 Internet site (2006-2013)
Number of Pages : xiii, 34 Pages, 4 tables, 11 Appendix

³ D-IV Midwifery student U'budyah University of Indonesia Banda Aceh

⁴ Supervisor Name University U'budyah Indonesia Banda Aceh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN	iii
LEMBARAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Pengetahuan	5
B. Konsep Kehamilan	8
C. Konsep Hipertensi Dalam Kehamilan.....	9
D. Konsep Pemeliharaan Tekanan Darah	14
E. Kerangka Teori.....	19
F. Kerangka Konsep	20
BAB IV. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	21

D. Alat dan Metode Pengumpulan Data	22
E. Definisi Operasional	23
C. Hipotesis.....	24
F. Metode Pengolahan Data	24
G. Analisa Data	25
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	27
B. Hasil Penelitian	27
C. Pembahasan.....	30
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	33
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	19
Gambar 2.1 Kerangka Konsep	20

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Defenisi Operasional	23
Tabel 4.1	Pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi pada kehamilan di Puskesmas Atu Lintang Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2014	28
Tabel 4.2	Pemeliharaan tekanan darah pada ibu hamil di Puskesmas Atu Lintang Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2014	28
Tabel 4.3	Pengaruh pengetahuan tentang hipertensi pada kehamilan terhadap pemeliharaan tekanan darah pada ibu hamil di Puskesmas Atu Lintang Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2014	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Lembaran Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 2	:	Lembaran Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 3	:	Kuesioner Penelitian
Lampiran 4	:	Master Tabel
Lampiran 5	:	Surat Izin Studi Pendahuluan
Lampiran 6	:	Surat Izin Penelitian
Lampiran 7	:	Surat Balasan Telah Selesai Penelitian
Lampiran 8	:	Jadwal Kegiatan Skripsi
Lampiran 9	:	Lembaran Konsultasi
Lampiran 10	:	Biodata

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO), kematian ibu adalah kematian seorang wanita terjadi saat hamil, bersalin, atau 42 hari setelah persalinan dengan penyebab yang berhubungan langsung atau tidak langsung terhadap persalianan. WHO memperkirakan 585.000 perempuan meninggal setiap harinya dan WHO juga melaporkan sekitar 80% kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi selama kehamilan, persalinan dan setelah persalinan (Manuaba, 2010).

Ibu hamil di negara-negara Afrika dan Asia Selatan menghadapi resiko untuk mengalami kematian saat hamil dan melahirkan sekitar 200 kali lebih besar dibandingkan resiko yang dihadapi ibu di negara maju. Karena angka *fertilitas* di negara berkembang lebih tinggi. Setiap tahun dari 150 juta ibu hamil di negara berkembang sekitar 500.000 diantaranya akan meninggal akibat penyebab kehamilan dan 50 juta lainnya menderita karena kehamilannya mengalami komplikasi (Widyastuti, 2009).

Kematian dan kesakitan pada wanita hamil adalah masalah besar di negara berkembang. Di negara miskin sekitar 25-50% kematian wanita usia subur disebabkan hal yang berkaitan dengan kehamilan. Kematian saat melahirkan biasanya menjadi faktor utama kematian bagi wanita muda pada masa puncak produktifitasnya (Wiknojosastro, 2007).

Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (2012) angka kematian ibu (AKI) masih tetap tinggi 228/100.000 kelahiran hidup. Tingginya angka kematian ibu ini tidak terlepas dari masih tingginya kehamilan yang tidak diinginkan yaitu mencapai 16,8%. Perdarahan 28%, Eklamsi 13%. Kejadian Pre-Eklamsi dikatakan sebagai masalah apabila CFR (*Case Fatality Rate*) PE-E 1,4%-1,8%.

Angka kejadian pre eklamsi di Indonesia 3,4% - 8,5%. PE – E juga didapatkan risiko persalinan premature 2,67 kali lebih besar, persalinan buatan 4,39 kali lebih banyak dan mempunyai kecenderungan lebih tinggi untuk mendapatkan bayi dengan berat badan lahir rendah. Salah satu upaya untuk menurunkan AKI akibat preeklamsi-eklamsi adalah dengan menurunkan angka kejadian. Angka kejadian dapat diturunkan dengan upaya pencegahan, pengamatan dini dan terapi (Yuspika, 2010).

Menurut Profil Kesehatan Aceh (2012) Adapun Angka kematian ibu (AKI) di Provinsi Aceh tahun 2012 sebesar 238/100.000 kelahiran hidup. Penyebab utama kematian ibu di dominasi oleh perdarahan (32%), hipertensi dalam kehamilan (25%), infeksi (5%), partus lama (5%), abortus (1%) dan penyebab lain-lain non obstetrik sebesar 32%.

Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tengah (2013) jumlah keseluruhan ibu hamil sebanyak 4.311 orang, jumlah ibu hamil yang beresiko 59 orang (6,8%). Penyebab utama kematian ibu perdarahan (30%), hipertensi dalam

kehamilan (15%), infeksi (3,5)%, partus lama (3,2%) dan penyebab lain-lain non obstetrik sebesar 28%.

Sedangkan data yang diperoleh dari Puskesmas Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2014 jumlah ibu hamil sebanyak 152 jiwa. Jumlah ibu hamil yang beresiko sebanyak 46 orang dan yang mengalami hipertensi dalam kehamilan sebanyak 21 orang.

Berdasarkan uraian diatas dan fenomena yang ada, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Pengetahuan tentang Hipertensi pada Kehamilan Terhadap Pemeliharaan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Atu Lintang Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan “Apakah ada pengaruh pengetahuan tentang hipertensi pada kehamilan terhadap pemeliharaan tekanan darah pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Atu Lintang Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2014”.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang hipertensi pada kehamilan terhadap pemeliharaan tekanan darah pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Atu Lintang Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2014.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi tempat penelitian

Sebagai masukan, bahwa perlunya memberikan penyuluhan tentang hipertensi pada kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Atu Lintang Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2014 guna untuk mendeteksi secara dini komplikasi yang terjadi pada kehamilan.

2. Bagi pendidikan

Sebagai bahan masukan terutama bagi mahasiswa dalam menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai bahan referensi bagi pustaka.

3. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman penulis dalam melakukan penelitian khususnya tentang.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Merupakan informasi yang sangat penting untuk penelitian selanjutnya dan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan serta sumber data.

5. Bagi responden

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkat pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan guna untuk mendeteksi secara dini komplikasi yang terjadi pada kehamilan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Pengetahuan

1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan berasal dari kata *knowledge*, adalah tahu dari manusia yang sekedar menjawab pertanyaan “*what*” misalnya apa air, apa manusia, apa alam dan sebagainya. Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan manusia, yakni : indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2010).

2. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan yang cukup didalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu :

a. Tahu (*Know*)

Sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh badan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

b. Memahami (*Comprehension*)

Sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c. Aplikasi (*Application*)

Sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi *riil* (sebenarnya).

d. Analisa (*Analysis*)

Suatu kemampuan untuk mengabaikan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitanya satu sama lain.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Pada suatu kemampuan untuk melakukan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis itu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang telah ada.

3. Cara Memperoleh Pengetahuan

Cara kuno atau tradisional dipakai orang untuk memperoleh kebenaran pengetahuan sebelum diketemukannya metode ilmiah atau metode penemuan secara sistematis dan logis. Sedangkan cara baru atau modern dalam memperoleh pengetahuan pada dewasa ini lebih sistematis, logis, dan ilmiah. Cara ini disebut metode penelitian ilmiah atau lebih populer disebut metodologi penelitian (Notoatmodjo, 2010).

4. Proses Penyerapan Ilmu Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2010), suatu pesan yang diterima oleh setiap individu melalui lima tahap yaitu :

a. *Awareness* (kesadaran)

Dimana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (obyek).

b. *Interest* (merasa tertarik)

Dimana orang tersebut tertarik terhadap obyek, disini sikap subyek sudah mulai timbul.

c. *Evaluation* (menimbang-nimbang)

Dimana orang tersebut menimbang-nimbang terhadap baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya.

d. *Trial* (mencoba)

Dimana subyek mulai mencoba melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh stimulus.

e. *Adoption* (adopsi)

Dimana subyek telah berperilaku sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus.

5. Karakteristik Nilai Pengetahuan

Karakteristik penilaian pengetahuan seseorang dapat dibagi menjadi beberapa tahap yaitu :

- a. Baik bila responden dapat menjawab dengan benar 76–100% dari seluruh pertanyaan yang diberikan.
- b. Cukup bila responden dapat menjawab dengan benar 56–75% dari seluruh pertanyaan yang diberikan.
- c. Kurang bila responden dapat menjawab dengan benar <56% dari seluruh pertanyaan yang diberikan (Arikunto, 2006).

B. Konsep Kehamilan

Kehamilan merupakan proses yang diawali dengan keluarnya sel telur yang telah matang dari indung telur ketika sel telur itu berada pada saluran telur. Saat itulah sperma masuk dan bertemu dengan sel telur yang akan tumbuh dan berkembang (Wikjosastro, 2007).

Masa kehamilan ini dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan dibagi dalam tiga triwulan yaitu triwulan pertama dimulai dari konsepsi sampai 3 bulan, triwulan kedua dari bulan keempat sampai 6 bulan dan triwulan ketiga dari bulan ketujuh sampai 9 bulan (Cendika, 2010).

C. Konsep Hipertensi dalam Kehamilan

1. Pengertian

Hipertensi dapat didefinisikan sebagai tekanan darah tinggi persisten dimana tekanan sistoliknya di atas 140 mmHg dan tekanan diastolik di atas 90 mmHg (Smeltzer 2010). Menurut Wiryowidagdo (2011) mengatakan bahwa hipertensi merupakan suatu keadaan tekanan darah seseorang berada pada tingkatan di atas normal. Jadi tekanan di atas dapat diartikan sebagai peningkatan secara abnormal dan terus menerus pada tekanan darah yang disebabkan satu atau beberapa faktor yang tidak berjalan sebagaimana mestinya dalam mempertahankan tekanan darah secara normal.

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah meningkat melebihi batas normal. Penyebab tekanan darah meningkat adalah peningkatan kecepatan denyut jantung, peningkatan *resistensi* (tahanan) dari pembuluh darah tepi dan peningkatan volume aliran darah (Hani, 2010).

Menurut Nurhayati (2012) hipertensi merupakan salah satu masalah medis yang kerap kali muncul selama kehamilan dan dapat menimbulkan komplikasi pada 2-3 persen kehamilan. Hipertensi pada kehamilan dapat menyebabkan morbiditas pada ibu (termasuk kejang eklamsia, perdarahan otak, edema paru (cairan di dalam paru), gagal ginjal akut, dan penggumpalan atau pengentalan darah di dalam pembuluh darah) serta morbiditas pada janin (termasuk pertumbuhan janin terhambat di dalam rahim, kematian janin di dalam rahim, solusio plasenta dan kelahiran prematur). Selain itu, hipertensi

pada kehamilan juga masih merupakan sumber utama penyebab kematian pada ibu.

2. Klasifikasi

Menurut Rukiah (2010) Hipertensi pada kehamilan dapat diklasifikasikan dalam 4 kategori yaitu:

a. Hipertensi kronik

Hipertensi (tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg yang diukur setelah beristirahat selama 5-10 menit dalam posisi duduk) yang telah didiagnosis sebelum kehamilan terjadi atau hipertensi yang timbul sebelum mencapai usia kehamilan 20 minggu.

b. Pre eklamsia-Eklamsia

Peningkatan tekanan darah yang baru timbul setelah usia kehamilan mencapai 20 minggu, disertai dengan penambahan berat badan ibu yang cepat akibat tubuh membengkak dan pada pemeriksaan laboratorium dijumpai protein di dalam air seni (proteinuria).

c. Pre eklamsia *superimposed* pada hipertensi kronik

Preeklamsia yang terjadi pada perempuan hamil yang telah menderita hipertensi sebelum hamil.

d. Hipertensi gestasional

Hipertensi pada kehamilan yang timbul pada trimester akhir kehamilan, namun tanpa disertai gejala dan tanda pre eklamsia, bersifat sementara dan tekanan darah kembali normal setelah melahirkan (postpartum). Hipertensi gestasional berkaitan dengan timbulnya hipertensi kronik suatu saat di masa yang akan datang.

3. Gambaran Klinis Pre-eklamsi

Menurut Wiknojosastro (2010) gambaran klinis pre-eklamsi sebagai berikut:

a. Hipertensi

Gejala yang terlebih dahulu timbul ialah hipertensi yang terjadi secara tiba-tiba, sebagai batas diambil tekanan darah sistolik 140 mmHg dan diastolik 90 mmHg, tapi juga kenaikan sistolik 30 mmHg atau diastolik 15 mmHg diatas tekanan yang biasa merupakan petanda. Tekanan darah sistolik dapat mencapai 180 mmHg dan diastolik 110 mmHg, tetapi jarang mencapai 200 mmHg. Jika tekanan darah melebihi 200 mmHg maka sebabnya biasanya hipertensi asensial.

b. Oedem

Timbulnya oedem didahului oleh pertambahan berat badan yang berlebihan. Pertambahan berat 0,5 kg pada seseorang yang hamil dianggap normal, tetapi jika mencapai 1kg per minggu atau 3 kg dalam satu bulan , preeklamsi harus dicurigai. Oedem ini tidak hilang dengan istirahat.

c. Proteinuria

Proteinuria didefinisikan sebagai konsentrasi protein sebesar 0.19/L (> positif 2 dengan cara dipstik) atau lebih dalam sekurang-kurangnya dua kali spesimen urin yang dikumpulkan sekurang-kurangnya dengan jarak 6 jam. Pada spesimen urin 24 jam. Proteinuria didefinisikan sebagai suatu konsentrasi protein 0,3 per 24 jam.

d. Gejala-gejala subyektif

Sakit kepala yang keras karena vasospasmus atau oedem otak. nyeri ulu hati karena regangan selaput hati oleh haemorrhagia atau oedem atau sakit karena perubahan pada lambung. gangguan penglihatan, penglihatan menjadi kabur. Gangguan ini disebabkan karena vasospasme, oedem atau ablasio retina.

4. Klasifikasi Pre-eklamsi

Menurut Haryanti (2010) klasifikasi Pre-eklamsi adalah :

a. Pre eklampsia ringan

- 1) Tekanan darah sistolik 140 mmHg, interval pemeriksaan 6 jam.
- 2) Tekanan darah diastolik 90 mmHg, interval pemeriksaan 6 jam.
- 3) Kenaikan berat badan 1 kg atau lebih dalam satu minggu.
- 4) proteinuria 0,3 gr atau lebih dengan tingkay kualifikasi positif 1 sampai positif 2 pada urin kateter atau urin aliran tengah.

b. Pre eklampsia berat

- 1) tekanan darah 160/110 mmHg.

- 2) Oliguria, urin kurang dari 400cc/24jam.
- 3) Proteinuria lebih dari 0.3 gr/liter.
- 4) Keluhan subyektif seperti nyeri epigastrium, gangguan penglihatan, nyeri kepala, oedem paru dan sianosis, serta gangguan kesadaran.

5. Penanganan Pre-eklamsi

Menurut Haspari (2011) adapun penanganan pre-eklamsi sebagai berikut:

a. Penanganan Preeklampsia ringan

- 1) jika kehamilan < 37 minggu dan tidak ada tanda-tanda perbaikan, lakukan penilaian 2 kali seminggu secara rawat jalan :

- a) Pantau tekanan darah, proteinuria, reflek patela dan kondisi janin.
- b) Lebih banyak istirahat.
- c) Diet biasa
- d) Tidak perlu diberi obat-obatan
- e) Tidak perlu diuretik, kecuali terdapat oedem paru atau gagal ginjal akut.
- f) Jika terdapat tanda-tanda pertumbuhan janin terhambat, pertimbangkan terminasi kehamilan.
- g) Jika proteinuria meningkat, tangani sebagai preeklampsia berat
- h) Jika kehamilan > 37 minggu, pertimbangkan terminasi

- i) Jika serviks matang lakukan induksi dengan oksitosin 5 IU dalam 500ml dekstrose IV 10 tetes/menit atau dengan prostaglandin.
 - j) Jika serviks belum matang, berikan prostaglandin, misoprostol atau kateter foley atau terminasi dengan seksio sesarea.
- 2) Preeklampsia berat dan eklampsia eklampsia sama, kecuali bahwa persalinan harus berlangsung dalam 12 jam setelah timbulnya kejang pada preeklampsia.

D. Konsep Pemeliharaan Tekanan Darah

1. Pengertian

Tekanan darah adalah tekanan yang ditimbulkan pada dinding arteri. Tekanan puncak terjadi saat ventrikel berkontraksi dan disebut tekanan sistolik. Tekanan diastolik adalah tekanan terendah yang terjadi saat jantung beristirahat. Tekanan darah biasanya digambarkan sebagai rasio tekanan sistolik terhadap tekanan diastolik, dengan nilai dewasa normalnya berkisar dari 100/60 sampai 140/90. Rata-rata tekanan darah normal biasanya 120/80 (Smeltzer, 2010).

Menurut Hayens (2010), tekanan darah timbul ketika bersirkulasi di dalam pembuluh darah. Organ jantung dan pembuluh darah berperan penting dalam proses ini dimana jantung sebagai pompa muskular yang

menyuplai tekanan untuk menggerakkan darah, dan pembuluh darah yang memiliki dinding yang elastis dan ketahanan yang kuat.

2. Pemeliharaan Tekanan Darah

Menurut Karmiasih (2012) peningkatan tekanan darah dapat dicegah dengan cara yaitu :

- a. Ibu hamil mengurangi konsumsi garam, meski dianggap tidak efektif menurunkan risiko pre eklamsia.
- b. Periksa kehamilan secara teratur, untuk mengetahui kondisi ibu dan janin. Preklamsia yang terdiagnosa lebih awal, akan memudahkan dokter menyarankan terapi yang tepat untuk ibu dan janinnya.
- c. Sebuah penelitian di tahun 2006, lebih dari 70% wanita yang mengkonsumsi multivitamin dan menjaga berat tubuh sebelum hamil terbukti risiko terkena pre eklamsianya lebih rendah. Konsultasikan pada dokter, sebelum mengkonsumsi suplemen.

Menurut Nikmah (2012) peningkatan tekanan darah pada kehamilan atau pre eklamsi dapat dicegah dengan cara yaitu :

- a. Minum multivitamin

Riset menunjukkan, multivitamin memenuhi kebutuhan asam folat selama kehamilan sekaligus mengurangi risiko pre-eklampsia hingga 50%.

- b. Makan serat.

Berdasarkan riset Universitas Washington, Seattle, AS, makan buah dan sayur akan mengurangi risiko pre-eklampsia.

c. Jalan kaki

Studi menunjukkan, ibu hamil yang teratur jalan kaki bersisiko rendah alami pre-eklampsia dibanding yang malas jalan.

Menurut Yuza (2012) pemeliharaan tekanan darah pada kehamilan atau pre eklamsi dapat dicegah dengan cara yaitu :

- a. Hidup sehat, mulailah dengan mencermati makanan yang dikonsumsi oleh ibu hamil. Hindari makanan yang menjadi pencetus darah tinggi, seperti : banyak mengandung natrium atau garam. Ibu hamil dianjurkan untuk mengkonsumsi makanan dengan panduan gizi yang seimbang. Ada beberapa bahan makanan yang dipercaya dapat menurunkan tekanan darah tinggi, seperti cokelat (minimal mengandung 72% dark chocolate), buah jeruk dan pisang serta ikan.
- b. Ibu hamil juga harus mendapatkan cukup istirahat dan berolah raga demi menjaga kebugaran tubuh. Olah raga yang disarankan adalah berenang dan jalan sehat karena tidak terlalu melelahkan.
- c. Hindari minuman beralkohol dan merokok. Alkohol berpotensi menyebabkan tekanan darah meningkat. Begitu pula nikotine yang terdapat pada rokok dapat menyebabkan tekanan darah meningkat. Nikotine dapat menjadi pemicu kerusakan arteri endotel yang menyebabkan terjadinya penyempitan pembuluh darah. Penyumbatan

inilah yang dapat menyebabkan tekanan darah tinggi, stroke dan serangan jantung.

- d. Stress juga dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah. Saat stress, produksi andrenalin oleh tubuh meningkat sehingga menyebabkan penyempitan pembuluh darah. Kondisi ini tentunya dapat menyebabkan tekanan darah menjadi tinggi.
- e. Lakukan kontrol yang rutin terhadap kehamilan. Dengan melakukan pemeriksaan rutin, ibu hamil dapat segera mengetahui bila terjadi perubahan negatif pada kehamilannya.

Menurut Suparyanto (2013) pemeliharaan tekanan darah pada kehamilan atau pre eklamsi dapat dicegah dengan cara yaitu :

a. Diet-makanan

Makanan tinggi protein, tinggi karbohidrat, cukup vitamin dan rendah lemak. Kurangi garam apabila berat badan bertambah atau edema. Makanan berorientasi pada empat sehat lima sempurna. Untuk meningkatkan jumlah protein dengan tambahan satu butir telur setiap hari.

b. Cukup istirahat

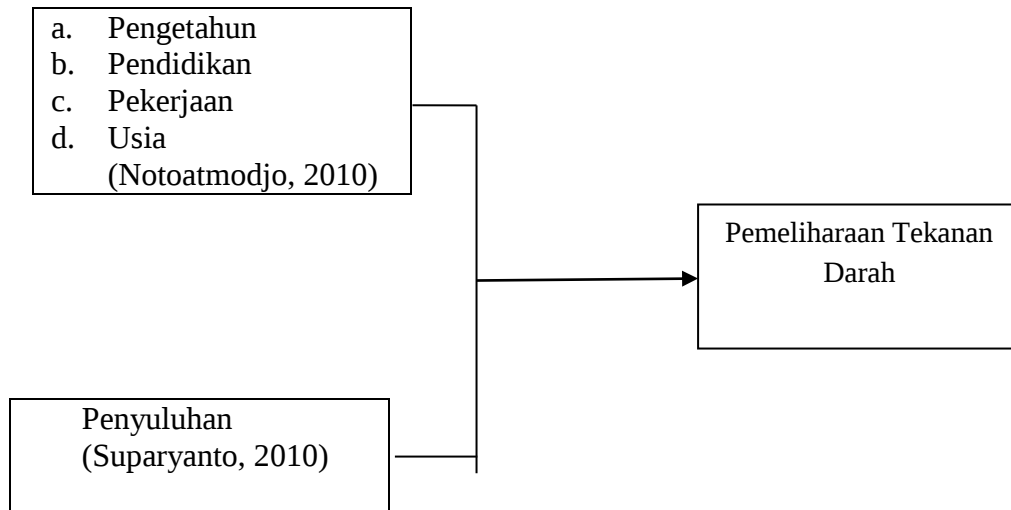
Istirahat yang cukup pada saat hamil semakin tua dalam arti bekerja seperlunya disesuaikan dengan kemampuan. Lebih banyak duduk atau berbaring kearah kiri sehingga aliran darah menuju plasenta tidak mengalami gangguan.

c. Pengawasan antenatal (hamil)

Bila terjadi perubahan perasaan dan gerak janin dalam rahim segera datang ke tempat pemeriksaan.

E. Kerangka Teori

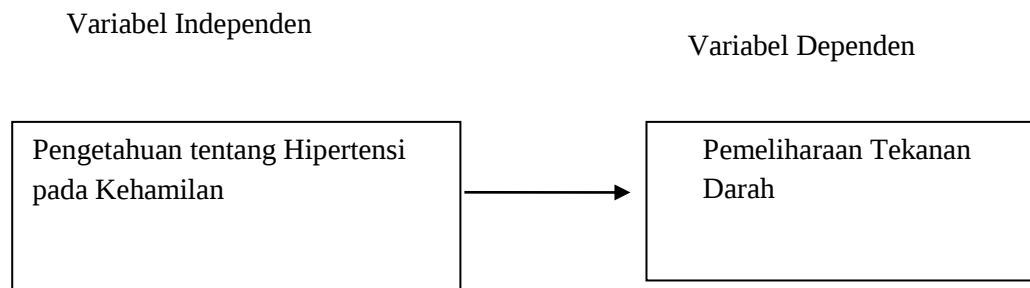
Menurut Notoatmodjo (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam pemeliharaan kesehatan (pemeliharaan tekanan darah) antara lain dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya pengetahuan, pendidikan, usia dan pekerjaan. Menurut Suparyanto (2010) pemeliharaan dapat dipengaruhi oleh penyuluhan atau pendidikan kesehatan. Adapun kerangka teori dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Teori

F. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah kelanjutan dari teori atau landasan teori yang disesuaikan dengan tujuan khusus penelitian (Machfoedz, 2009). Menurut teori yang telah dikemukakan oleh Notoatmodjo dan Suparyanto (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam pemeliharaan kesehatan (pemeliharaan tekanan darah) antara lain dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya pengetahuan, pendidikan, usia, pekerjaan dan penyuluhan. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat *analitik* dengan pendekatan *cross sectional* dimana data yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat akan diambil secara bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Atu Lintang Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2014.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 11-16 Agustus 2014 Tahun 2014.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hidayat, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang bertempat tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Atu Lintang Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2014 dengan jumlah sebanyak 152 jiwa.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu hamil, dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposiv sampling* yaitu pengambilan sampel secara kebetulan.

D. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang bersifat tertutup dengan jumlah soal 10 pertanyaan tentang pengetahuan dan 1 pertanyaan tentang pemeliharaan.

2. Metode pengumpulan data

Data primer dalam penelitian ini mengumpulkan data langsung dari responden dengan membagikan kuesioner, yang terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan riset (*informed consent*). Jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya. Untuk menjaga kerahasiaan indentifikasi responden pada lembar pengumpulan data hanya nomor kode yang digunakan sehingga kerahasiaan semua informasi yang diberikan tetap terjaga.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati (Notoatmaadjo, 2010)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil ukur
Independen						
1	Pengetahuan tentang hipertensi dalam kehamilan	Segala sesuatu yang diketahui ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan	Penyebaran kuesioner Baik : 76-100% Cukup : 56-75% Kurang : <56%	Kuesioner	Ordinal	Baik Cukup Kurang
Dependen						
1	Pemeliharaan tekanan darah	Pengontrolan atau Pemantauan tekanan darah selama kehamilan	Penyebaran kuesioner dengan menjawab 1 pertanyaan Ya : apabila ibu hamil melakukan pemeliharaan tekanan Tidak : apabila ibu hamil tidak melakukan	Kuesioner	Ordinal	Ya Tidak

F. Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh pengetahuan tentang hipertensi pada kehamilan terhadap pemeliharaan tekanan darah pada ibu hamil.

G. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010) pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing data

Pemeriksaan data apakah lengkap atau tidak, data-data tersebut.

2. Coding data

Mengubah data yang berbentuk huruf ke dalam bentuk angka sehingga memudahkan mengentri data.

3. Entry data

Memasukkan data ke dalam komputer dengan menggunakan program SPSS untuk selanjutnya dianalisis statistik.

4. Tabulating data

Pengorganisasian data agar dapat dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk disajikan.

H. Analisa Data

1. Analisa univariat

Analisa *univariat* bertujuan untuk menggambarkan perolehan persentase masing-masing variabel dengan menggunakan rumus Budiarto (2010) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi

n : Jumlah seluruh responden

2. Analisa *bivariat*

Analisa ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang hipertensi pada kehamilan terhadap pemeliharaan tekanan darah pada ibu hamil. Uji yang dipakai uji *chi-square* (χ^2) dengan batas kemaknaan nilai α 0,05. Untuk lebih memudahkan penarikan kesimpulan maka dapat digunakan rumus berikut :

- a. Jika nilai $p > \alpha$ (H_0 diterima dan H_a ditolak) maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai $p < \alpha$ (H_0 ditolak dan H_a diterima) maka ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat .

Adapun Aturan yang berlaku pada uji *Chi Square* adalah sebagai berikut:

- a. Bila pada tabel 2x2 dijumpai nilai E (harapan) kurang dari 5, maka uji yang digunakan adalah *Fisher Exact*. Bila pada tabel 2x2 dan tidak ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai sebaiknya *Continuity Correction*.
- b. Bila tabel lebih dari 2x2, misalnya 3x2, 3x3, dll, maka gunakan uji person
- c. Uji *Likelihood Ratio* dan *Linear-by-linear Association*, biasanya digunakan untuk keperluan lebih spesifik misalnya untuk analisis stratifikasi pada bidang epidemiologi dan juga untuk mengetahui hubungan linier antara dua variabel kategori, sehingga ke dua jenis ini jarang digunakan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Lokasi penelitian di Puskesmas Atu Lintang Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2014. Luas Wilayah Kerja Puskesmas Atu Lintang 6662 KM, jumlah penduduk 6342 jiwa. Wilayah kerja Puskesmas Atu Lintang Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah terdiri dari 12 desa diantaranya Desa Merah Mege, Merah Pupuk, Atu Lintang, Pantan Damar, Damar Mulyo, Bintang Kekelip, Kekelip Musara, Tanoh Abu, Merah Jernang, Kelapa Akal, Gayo Murni dan Merah Muyang. Adapun batas dari lokasi penelitian yaitu :

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Linge
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pegasing
3. Sebelah Utara berbatasan dengan kecamatan Pegasing
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Jagong

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-September 2014 sedangkan pengumpulan data dilakukan pada tanggal 11-16 Agustus 2014 terhadap 41 ibu hamil yang datang ke Puskesmas Atu Lintang Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2014. Dimana tehnik pengumpulan data yaitu

dengan membagikan kuesioner kepada ibu hamil. Hasil penelitian ini dapat dipaparkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

1. Analisa Univariat

a. Pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi pada kehamilan

Tabel 4.1
Pengetahuan Ibu Hamil tentang Hipertensi Pada Kehamilan di
Wilayah Kerja Puskesmas Atu Lintang Kecamatan
Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah
Tahun 2014

No	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Baik	6	14,6
2.	Cukup	12	29,3
3.	Kurang	23	56,1
Jumlah		41	100

Berdasarkan analisa tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang hipertensi pada kehamilan mayoritas berada pada kategori kurang sebanyak 23 responden (56,1%) dari 41 responden.

b. Pemeliharaan tekanan darah

Tabel 4.2
Pemeliharaan Tekanan Darah Pada Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas
Atu Lintang Kecamatan Atu Lintang
Kabupaten Aceh Tengah
Tahun 2014

No	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Memelihara	15	36,6
2.	Tidak Memelihara	26	63,4
Jumlah		41	100

Berdasarkan analisa tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak melakukan pemeliharaan tekanan darah pada kehamilan sebanyak 26 responden (63,4%) dari 41 responden.

2. Analisa bivariat

- a. Pengaruh pengetahuan tentang hipertensi pada kehamilan terhadap pemeliharaan tekanan darah pada ibu hamil

Tabel 4.3
Pengaruh Pengetahuan tentang Hipertensi Pada Kehamilan Terhadap
Pemeliharaan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas
Atu Lintang Kecamatan Atu Lintang
Kabupaten Aceh Tengah
Tahun 2014

		Pemeliharaan Tekanan Darah						P value
No	Pengetahuan	Memelihara		Tidak		Jmlh	%	
		f	%	f	%			
1	Baik	6	100,0	0	0	6	100	0,000
2	Cukup	8	66,7	4	33,3	12	100	
3	Kurang	1	4,3	22	95,7	23	100	
Jumlah		15	36,6	26	63,4	41	100	

Berdasarkan analisa data pada tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa dari 6 responden yang berpengetahuan baik tentang hipertensi dalam kehamilan, yang melakukan pemeliharaan tekanan darah sebanyak 6 responden (100,0% dan 0 responden (0,0%) yang tidak melakukan pemeliharaan tekanan darah, sedangkan dari 23 responden yang berpengetahuan kurang tentang hipertensi dalam kehamilan hanya 1 responden (4,3%) yang melakukan pemeliharaan tekanan

darah dan 22 responden (95,7%) yang tidak melakukan pemeliharaan tekanan darah.

Hasil analisa statistik menggunakan *chi square test* menunjukkan hubungan tersebut bermakna dengan nilai $p\text{ value} < \text{nilai } \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan terhadap pemeliharaan tekanan darah.

C. Pembahasan

1. Pengaruh pengetahuan tentang hipertensi pada kehamilan terhadap pemeliharaan tekanan darah pada ibu hamil

Berdasarkan analisa data pada tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa dari 6 responden yang berpengetahuan baik tentang hipertensi dalam kehamilan, yang melakukan pemeliharaan tekanan darah sebanyak 6 responden (100,0% dan 0 responden (0,0%) yang tidak melakukan pemeliharaan tekanan darah, sedangkan dari 23 responden yang berpengetahuan kurang tentang hipertensi dalam kehamilan hanya 1 responden (4,3%) yang melakukan pemeliharaan tekanan darah dan 22 responden (95,7%) yang tidak melakukan pemeliharaan tekanan darah.

Hasil analisa statistik menggunakan *chi square test* menunjukkan hubungan tersebut bermakna dengan nilai $p\text{ value} < \text{nilai } \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan terhadap pemeliharaan tekanan darah

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa pada (2007) di Pekan Baru yang menunjukkan ada pengaruh pengetahuan terhadap pemeliharaan tekanan darah.

Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2010), yang menyatakan bahwa pengetahuan bertujuan untuk menjawab masalah kehidupan manusia. Pengetahuan manusia diibaratkan sebagai suatu alat yang dipakai manusia dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi. Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan sangat memengaruhi seseorang dalam menentukan tindakan.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh juga teori Nursalam (2007) pengetahuan tentang kesehatan sangat penting sebelum suatu tindakan terjadi, tetapi tindakan kesehatan yang diharapkan mungkin tidak akan terjadi kecuali apabila seseorang mendapat isyarat yang cukup kuat untuk memotifasinya bertindak atas dasar pengetahuan yang dimilikinya. Pengetahuan merupakan faktor penting dalam menghasilkan perubahan. Semakin tinggi pengetahuan seseorang semakin mudah untuk menerima hal-hal yang baru sehingga mereka akan lebih mudah merespon dan bertindak terhadap konsep baru. Begitu juga dengan pemeliharaan tekanan darah semakin tinggi pengetahuan ibu tentang hipertensi dalam kehamilan, semakin peduli atau semakin baik pula perilaku ibu terhadap pemeliharaan tekanan dara.

Menurut asumsi peneliti pengetahuan sangat memengaruhi pemeliharaan tekanan darah. Dengan adanya pengetahuan yang tinggi maka akan memberikan pengaruh yang baik terhadap pemeliharaan tekanan darah. Hal ini terlihat jelas dari hasil penelitian semua responden yang berpengetahuan baik tentang hipertensi dalam kehamilan melakukan pemeliharaan tekanan darah dan responden yang berpengetahuan kurang tentang hipertensi dalam kehamilan masih banyak yang tidak melakukan pemeliharaan tekanan. Dengan pengetahuan yang baik maka akan mudah bagi responden untuk mendeteksi secara dini kelainan yang terjadi pada kehamilan sehingga angka per-eklamsi dapat diturunkan. Begitu juga sebaliknya pengetahuan yang kurang akan sulit bagi responden untuk mendeteksi secara dini kelainan yang terjadi sehingga dalam hal ini perlu adanya penyuluhan dari petugas kesehatan pada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan ada pengaruh pengetahuan terhadap pemeliharaan tekanan darah, p value < nilai α ($0,000 < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan kepada petugas kesehatan khususnya bidan yang bertugas di Puskesmas Atu Lintang Kecamatan atau Lintang Kabupaten Aceh Tengah untuk meningkatkan penyuluhan kepada ibu hamil tentang hipertensi pada kehamilan untuk meningkatkan kesadaran ibu terhadap pemeliharaan tekanan darah guna untuk menurunkan angka kejadian hipertensi dan kehamilan dan pre-eklmsi.

2. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan kepada ibu hamil untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang hipertensi pada kehamilan melalui banyak membaca dan bertanya pada petugas kesehatan serta mengikuti penyuluhan yang berkaitan dengan hipertensi dalam kehamilan guna untuk mencegah tekanan darah tinggi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada institusi pendidikan Universitas U'Budiyah Banda Aceh agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan belajar dalam pengembangan penelitian serta dapat menambah pengetahuan mahasiswa hipertensi dalam kehamilan dan menambah referensi bagi perpustakaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan memperluas variable penelitian, serta dapat dikembangkan menjadi analisa multivariat.

DAFTAR PUSTAKA

- Manuaba (2010) IA. dkk. *Memahami Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: EGC.
- Widyastuti (2010) *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Wiknojosastro, H. (2007) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo.
- SDKI (2010) *Survei Demografi Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Statistik Indonesia.
- Yuspika (2010) *Profil Penderita Preeklamsi*, artikel Kesehatan Reproduksi, Jakarta.
- Profil Dinas Kesehatan Aceh Tengah (2013).
- Profil Dinas Kesehatan Provinsi Aceh (2013).
- Puskesmas Atu lintang (2013).
- Notoatmodjo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arikunto, S., (2006) *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Cendika (2010) *Kehamilan yang Aman*, Jakarta: Trans Info Media.
- Smeltzer (2010) *Buku Ajar Fisiologi*. Jakarta: EGC.
- Wiryowidagdo (2011) <http://wiryo.wordpress.com/dunia-pinter/hipertensi/> Diakses 12 Februari 2014.
- Hani (2010) [http://www.ayahbunda.co.id/Artikel/tekanan darah_/001/001/560/1/4.](http://www.ayahbunda.co.id/Artikel/tekanan_darah_/001/001/560/1/4.)
- Nurhayati (2012) <http://duniapintardancemerlang.blogspot.> Diakses 19 Maret 2014.
- Rukiah, AY. & Lia Y. (2010) *Asuhan pada Ibu Hamil*. Jakarta: Trans Info Media.
- Haryanti (2010) <http://www.harlampung.co.id-darah-tinggi-pada-ibu-hamil-preeklamsia> Diakses 12 Februari 2014.
- Haspari (2011) <http://www.terapijanin.com/kehamilan-preeklamsia-dan-eklampsia.htm> Diakses 12 Februari 2014.

- Hayen (2010) *Patofisiologi*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Karmiasih (2012) <http://health.okezone.com/read/2014/03/28/483/962299/bumil-preeklamsia-bagaimana-cara-tanganinya>.
- Nikmah (2012) <http://nikmahawidya.wordpress.com/dunia-bunda/preeklampsia-pada-kehamilan/> Diakses 12 Februari 2014.
- Yuza (2012) <http://911medical.blogspot.com/2012/05/askep-preeklamsia-makalah-diet-ibu.html>.
- Suparyanto (2013) <http://dr-suparyanto.blogspot.com/> Diakses 28 Februari 2014.
- Mahfoedz, I. (2009) *Metodologi Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan dan Kedokteran* Yogyakarta: Fitramaya.
- Hidayat, AA. (2010) *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam, (2007) *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

DAFTAR PUSTAKA

Hadinegoro,dkk, (2011) *Pedoman Imunisasi di Indonesia*. Penerbit Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.Jakarta.

Oxorn (2012) www.id.wikipedia.org/wiki/kesehatan. Diakses 26 Maret 2014.

SDKI (2010) *Survei Demografi Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Statistik Indonesia.

BKKBN (2013). [www. bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id) Diakses 26 Maret 2014.

Profil Kesehatan Indonesia (2013) Diakses 26 Maret 2014.

Depkes RI (2011) www.depkes.go.id Diakses 26 Maret 2014.

Profil Kesehatan Aceh (2012) Profil Kesehatan Provins Aceh

Profil Dinas Kesehatan Aceh Tengah (2011) Profil Dinas Kesehatan Aceh Tengah.

Rinawati,dkk, (2011) *Imunisasi Pada Anak*. Penerbit Nuha Medika. Yokyakarta.

Maryunani, (2010) *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Penerbit CV. Trans Info Media, Jakarta.

Arudam (2013) *Imunisasi Pada anak*. Http:// www.smallcrab.com/kesehatan.

Hidayat, A. (2009) *Ilmu Kesehatan Anak* . Penerbit Salemba Medika. Jakarta.

Muhayu (2014) *Imunisasi dan Nutrisi*. Penerbit Buku Biru, Yogyakarta.

Mulyani,dkk (2013) *Imunisasi Kesehatan Anak*. Penerbit Nuha Medika, Yogyakarta.

Suyitno (2011) *Imunisasi Dasar* www.ilmukesehatan.com.html Diakses 01 Juni 2014.

Zainudin (2009)) <http://zainudien.blogspot.com> dukungan Diakses 01 Juni 2014

Cobb (2010) <http://teori.com>.Html.07 Diakses 04 Juni 2014.

Notoatmodjo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.

Wawan (2010) *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Prilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Arikunto, S., (2006) *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.

Hidayat, AA. (2010) *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Selemba Medika.

Erfand (2009) <http://Erfand.blogspot.com> *Pengetahuan* Diakses 04 Agustus 2014.

Nursalam (2007)) *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Selemba Medika.

Sujiyanto (2010) *Pengertian Dukungan* <http://dukungan-suami-keluarga.blogspot.com/2011/01/> diakses 12 Agustus 2014.

LEMBARAN PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth :

Ibu/ Responden penelitian

di-

Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswi Universitas U'Budiyah Indonesia Banda Aceh :

Nama : Julikah

Nim : 131010210164

Akan mengadakan penelitian untuk menyelesaikan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma IV kebidanan. Adapun penelitian yang dimaksud berjudul “Pengaruh Pengetahuan tentang Hipertensi Pada Kehamilan Terhadap Pemeliharaan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Atu Lintang Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2014”. Untuk maksud tersebut saya memerlukan data atau informasi yang nyata dan akurat dari ibu melalui pengisian kuesioner yang akan saya lampirkan pada surat ini. Bila saudara setuju terlibat dalam penelitian ini, mohon menjawab pertanyaan yang saya tanyakan dengan sebenar-benarnya.

Ketersediaan dan partisipasi dari saudara sangat saya harapkan. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Pemohon

(Julikah)

LEMBARAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Pendidikan :

Menyatakan bahwa bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan.

Demikian pernyataan persetujuan ini saya buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Takengon, Juni 2014

Responden

(.....)

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG HIPERTENSI PADA KEHAMILAN TERHADAP PEMELIHARAAN TEKANAN DARAH PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ATU LINTANG KECAMATAN ATU LINTANG KABUPATEN ACEH TENGAH TAHUN 2014

Hari tanggal :
Nomor responden :
Pendidikan :
Umur :

Dalam penelitian ini saya sangat berharap partisipasi ibu dalam pengisian kuesioner ini. Dimana ibu dapat memberi tanda silang (×) pada jawaban yang dianggap benar.

A. Pertanyaan tentang hipertensi dalam kehamilan

1. Yang dimaksud dengan hipertensi adalah
 - a. Keadaan dimana tekanan darah seorang terjadi pada tingkatan diatas normal
 - b. Keadaan dimana tekanan darah seorang terjadi pada tingkatan normal
 - c. Keadaan dimana tekanan darah seorang terjadi pada tingkatan dibawah normal
2. Salah satu penyebab tekanan darah meningkat adalah
 - a. Melambatnya kecepatan denyut jantung
 - b. Kecepatan denyut jantung normal
 - c. Peningkatan kecepatan denyut jantung

3. Penyebab kematian yang paling utama pada ibu hamil adalah
 - a. Kolesterol
 - b. Hipertensi
 - c. Kejang- kejang
4. Tekanan darah kronis biasanya timbul saat usia kehamilan berumur
 - a. 22 minggu
 - b. 25 minggu
 - c. Sebelum 20 minggu
5. Pembengkakan yang terjadi pada saat kehamilan akibat tekanan darah tinggi biasanya terjadi pada umur kehamilan
 - a. Setelah usia kehamilan 20 minggu
 - b. Sebelum usia kehamilan 20 minggu
 - c. Setelah usia kehamilan 30 minggu
6. Hipertensi pada kehamilan yang timbul hanya sementara dan akan kembali normal setelah melahirkan disebut dengan
 - a. Hipertensi kronis
 - b. Hipertensi gestasional
 - c. Hipertensi akut
7. Hipertensi pada kehamilan yang diderita seorang ibu dapat menyebabkan ibu
 - a. Sesak nafas
 - b. Peredaran darah
 - c. Opsesi
8. Tekanan darah 140 mmHg termasuk kedalam penderita tekanan darah
 - a. Ringan
 - b. Sedang
 - c. Tinggi
9. Dibawah ini seseorang dikatakan menderita tekanan darah berat apabila

- a. Tekanan darah 120/110 mmHg
- b. Tekanan darah 160/110 mmHg
- c. Tekanan darah 140/110 mmHg

10. Seorang yang menderita tekanan darah berat akan mengalami keluhan seperti

- a. Gangguan penglihatan
- b. Gangguan pencernaan
- c. Gangguan saraf

B. Pertanyaan tentang pemeliharaan tekanan darah

- 1. Apakah ibu melakukan pemeliharaan atau pengontrolan tekanan darah?
 - a. Ya
 - b. Tidak

KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 21. C |
| 2. C | 22. B |
| 3. C | 23. C |
| 4. A | 24. B |
| 5. B | 25. A |
| 6. C | |
| 7. A | |
| 8. A | |
| 9. B | |
| 10. A | |
| 11. C | |
| 12. A | |
| 13. C | |
| 14. B | |
| 15. A | |
| 16. A | |
| 17. B | |
| 18. C | |
| 19. A | |
| 20. A | |

LEMBARAN KONSUL

Nama : Julikah

NIM : 131010210164

Judul : Pengaruh Pengetahuan tentang Hipertensi Pada Kehamilan Terhadap
Pemeliharaan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja
Puskesmas Atu Lintang Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh
Tengah Tahun 2014

Pembimbing : Barirah Madeni, S.SiT, M.Kes

NO	Hari/ Tanggal	Bimbingan	Masukan/saran	Paraf
1.	02-05-2014	Judul	Perbaikan	
2.	06-06-2014	BAB I	Perbaikan	
3.	08-06-2014	BAB I	Perbaikan	
4.	14-06-2014	BAB I s/d BAB III	Perbaikan	
5.	18-06-2014	BAB I s/d BAB III, kuesioner	Perbaikan	
6.	19-06-2014	Proposal	ACC Proposal	
7.	12-08-2014	Konsul BAB IV dan V	Perbaiki pembahasan	
8.	15-08-2014	Konsul BAB IV, V dan abstrak	Perbaiki abstrak	
9.	21-08-2014	Konsul Skripsi	Perbaiki teknik tulisan	
10	28-08-2014	Skripsi	ACC Skripsi	

BIODATA

A. Riwayat Hidup

Nama : Julikah
Tempat / tgl lahir : Batu Lintang / 04 Juli 1989
Pekerjaan : Bidan Desa
Agama : Islam
Suku / Bangsa : Jawa / Indonesia
Alamat : Damar Mulyo Kec. Atu Lintang Kab. Aceh Tengah

B. Orang Tua

Nama Ayah : Sumardi
Nama Ibu : Kusyati
Pekerjaan : Petani
Alamat : Damar Mulyo Kec. Atu Lintang Kab. Aceh Tengah

Riwayat Pendidikan

Tahun 1995-2001 : SD Negeri Atu Lintang
Tahun 2001-2004 : SLTP N 23 Medan
Tahun 2004-2007 : SMA N 2 Bebesen Takengon
Tahun 2007-2010 : Diploma III Kebidanan Helvetia Medan
Tahun 2013-2014 : Diploma IV Pendidik U'budiyah Banda Aceh